

**SKRIPSI**

**PERSEPSI PETANI PADI RAWA LEBAK TERHADAP  
PERUBAHAN IKLIM DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PRODUKSI DAN PENDAPATAN DI DESA SUNGAI PINANG  
KABUPATEN BANYUASIN**

***FARMER PERCEPTION OF LOWLAND SWAMP PADDY  
TOWARDS CLIMATE CHANGE AND ITS RELATION TO  
PRODUCTION AND INCOME AT SUNGAI PINANG VILLAGE  
OF BANYUASIN REGENCY***



**Sarah Amalia Meutiakanza  
05121401042**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

## SUMMARY

**SARAH AMALIA MEUTIAKANZA.** Farmer Perception of Lowland Swamp Paddy Towards Climate Change and Its Relation to Production and Income at Sungai Pinang Village Banyuasin Regency (Supervised by **YUNITA** and **ELLY ROSANA**).

The purposes of this study are to (1) Knowing the perception of farmers on climate change in rice farming in Sungai Pinang Village Rambutan District of Banyuasin Regency, (2) Calculate the amount of production and income of paddy swamp rice farm in Sungai Pinang Village Rambutan Sub-district Banyuasin Regency, (3) Analyze the relation between farmer perception with production and income of rice farming of at Sungai Pinang Village Rambutan Sub-district of Banyuasin Regency.

This research has been be conducted in Sungai Pinang Village, Rambutan Sub-district, Banyuasin Regency, South Sumatera Province. The method used in this research was survey method. Primary and secondary data obtained in the field were processed by tabulation then described descriptively in accordance with the objectives to be achieved. Sampling method used in this research was simple random sampling method sample farmers as many as 30 people from 330 farmer population

The results showed the perception of perception of farmers on climate change in rice farming at Sungai Pinang Village Rambutan District Banyuasin Regency was included in the medium criteria with the score of 32.4. The results showed that the average income of farmers after climate change was 8.932.445, With an average acceptance of 17.080.633,33 per hectare. Based on the result of spearman rank correlation test, significance value between farmer perception and farmer production from rice farming was positive correlation between perception of farmer with production and earnings of farmer in rice farming where significance value bigger than ( $\alpha = 0,05$ ) meaning that  $H_0$  is rejected,

meaning there is a relationship between the perceptions of farmers on production and income in the village of Sungai Pinang. With a correlation coefficient of 0,449 and 0,431 which means a moderate correlation or substantive relationship.

Keywords: Farmer;s Perception, Climate Change, Lowland Swamp, Correlation Perception with Production and Farmers Income

## RINGKASAN

**SARAH AMALIA MEUTIAKANZA.** Persepsi Petani Padi Rawa Terhadap Perubahan Iklim dan Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan di Desa Sungai Pinang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **YUNITA** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui persepsi petani terhadap perubahan iklim pada usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. (2) Menghitung jumlah produksi dan pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. (3) Menganalisis hubungan antara persepsi petani dengan produksi dan pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Data primer dan data sekunder yang diperoleh dilapangan diolah secara tabulasi kemudian diuraikan secara deskriptif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*).

Hasil penelitian menunjukkan persepsi petani terhadap perubahan iklim pada usahatani padi rawa lebak lebak di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin termasuk dalam kriteria sedang dengan skor 32,43. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan diketahui pendapatan rata-rata petani setelah perubahan iklim sebesar Rp. 8.932.445, dengan penerimaan rata-rata sebesar Rp. 17.080.633.33 perhektar. Berdasarkan hasil pengujian korelasi rank spearman nilai signifikansi antara persepsi petani dengan produksi petani dari usahatani padi adalah berhubungan positif antara persepsi petani dengan produksi dan pendapatan petani dalam berusahatani padi dimana nilai signifikansi lebih besar dari ( $\alpha = 0,05$ ) yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak,

artinya terdapat hubungan antara persepsi petani terhadap produksi dan pendapatan di Desa Sungai Pinang. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,449 dan 0,431 yang berarti korelasi sedang atau hubungan substantif.

**Kata Kunci :** Persepsi Petani, Perubahan Iklim, Rawa Lebak, Hubungan Persepsi dengan Produksi dan Pendapatan

**SKRIPSI**

**PERSEPSI PETANI PADI RAWA LEBAK TERHADAP  
PERUBAHAN IKLIM DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PRODUKSI DAN PENDAPATAN DI DESA SUNGAI PINANG  
KABUPATEN BANYUASIN**

***FARMER PERCEPTION OF LOWLAND SWAMP PADDY  
TOWARDS CLIMATE CHANGE AND ITS RELATION TO  
PRODUCTION AND INCOME AT SUNGAI PINANG VILLAGE  
BANYUASIN REGENCY***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Sarah Amalia Meutiakanza  
05121401042**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERSEPSI PETANI PADI RAWA LEBAK TERHADAP  
PERUBAHAN IKLIM DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
PRODUKSI DAN PENDAPATAN DI DESA SUNGAI PINANG  
KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

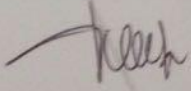
**Oleh:**

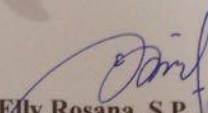
**Sarah Amalia M  
05121401042**

**Indralaya, Maret 2018**

**Pembimbing I,**

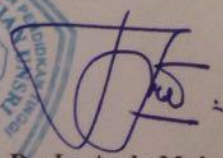
**Pembimbing II,**

  
**Dr. Yunita, S.P., M.Si.**  
**NIP 197106242000032001**

  
**Elly Rosana, S.P., M.Si.**  
**NIP 197907272003122001**

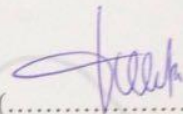
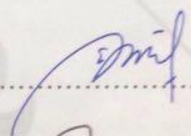
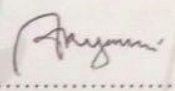
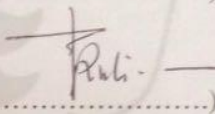
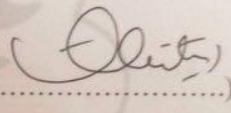
**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian**



  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
**NIP 196012021986031003**


Skripsi dengan Judul “Persepsi Petani Padi Rawa Lebak Terhadap Perubahan Iklim dan Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan di Desa Sungai Pinang Kabupaten Banyuasin” oleh Sarah Amalia Meutiakanza telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Januari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |   |            |  |
|---|------------|--|
| 1. Dr. Yunita, S.P., M.Si.<br>NIP 197106242000032001      | Ketua      | <br>(.....)   |
| 2. Elly Rosana, S.P., M.Si.<br>NIP 197907272003122001     | Sekretaris | <br>(.....)   |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.<br>NIP 198112222003122001 | Anggota    | <br>(.....)   |
| 4. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.<br>NIP 197802102008122001 | Anggota    | <br>(.....)  |
| 5. Thirtawati, S.P., M.Si.<br>NIP 198005122003122001      | Anggota    | <br>(.....) |

Indralaya, Maret 2018  
Ketua Program Studi  
Agribisnis



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarah Amalia M

NIM : 05121401042

Judul : Persepsi Petani Padi Rawa Lebak Terhadap Perubahan Iklim dan Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Maret 2018



[Sarah Amalia M]

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Sarah Amalia Meutiakanza, di lahirkan di Palembang pada tanggal 25 September 1994 merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sobri Agung dan Ibu Dahlia Rahman.

Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Barunawati Palembang pada tahun 2000, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 58 Palembang dan lulus pada tahun 2006. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Palembang sampai tahun 2009 dan melanjutkan pendidikan ke SMA Bina Warga 2 Palembang sampai tahun 2012.

Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan dan terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Kampus Palembang melalui jalur Ujian Saringan Masuk (USM).

Selama masa studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) 2012-2013 dan juga aktif sebagai anggota Polpro di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya periode 2012-2013.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Persepsi Petani Terhadap Perubahan Iklim dan Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan di Desa Sungai Pinang Kabupaten Banyuasin". Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sangat berjasa dan membantu dalam pembuatan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih kepada :

1. Adek, Mama, Papa atas segala doa, semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis hingga bisa menyelesaikan studi dengan baik,
2. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. dan Ibu Elly Rosana S.P., M.Si, sebagai dosen pembimbing yang telah memberi saran, pengarahan, dan pembimbingan dalam penulisan skripsi ini, serta terimakasih juga atas pengalaman dan kesabaran yang banyak diberikan oleh Ibu selama ini.
3. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku penelaah seminar proposal dan ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku penelaah seminar hasil yang telah memberikan kritik, saran dan arahan sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
4. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si., Ibu Erni Purbiyanti, S.P.,M.Si., dan Ibu Thirtawati, S.P.,M.Si. yang telah meluangkan waktu selaku menjadi penguji ujian komperensif dan memberikan kritik, saran,dan arahan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ketua Jurusan Program Studi Agribisnis Dr. Ir. Maryadi, M.Si. yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kgs M Donny yang telah memberikan semangat agar tidak selalu mengeluh dan juga terimakasih atas dukungannya, bantuan, dan perhatiannya selama ini
7. Annisa Ayu, Putri Indones, Lindu, Tria my partner skripsi terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.

8. Aulia, Laily, Dennis, Dedek, Widy, Yuksri, Ria, Imam, Agung teman temanku yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabatku Faza, Bella, Oliv, Windik, OlipOhw, terimakasih atas doa dan semangat kalian yang selalu menghibur.
10. Seluruh Staf TU dan Karyawan Administrasi Agribisnis Fakultas Pertanian Unsri Kak Yoko, Mbak Dian, Kak Is, Mbak Siska, Kak Deddy yang turut serta membantu proses administrasi penulis selama pendidikan.
11. Bapak Akhyar selaku penyuluh dan Bapak Suryanto selaku ketua kelompok tani atas bantuannya dan memberi informasi dalam pengambilan data penelitian skripsi ini, serta para staf di kantor kelurahan Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
12. Semua teman-teman kelas agribisnis angkatan 2012 dan adek tingkat atas segala informasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisannya penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis membutuhkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dalam penulisan yang dimasa yang akan datang. Semoga penulisan proposal penelitian skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Palembang, Maret 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR.....  | xi      |
| DAFTAR ISI.....  | xiii    |
| DAFTAR GAMBAR.....   | xvi     |
| DAFTAR TABEL.....  | xvii    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....   | xix     |
| BAB 1. PENDAHULUAN .....                                     | 1       |
| 1.1. Latar Belakang .....                                    | 1       |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                                   | 4       |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan.....                                | 4       |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....                               | 6       |
| 2.1. Tinjauan Pustaka .....                                  | 6       |
| 2.1.1. Konsepsi Persepsi .....                               | 6       |
| 2.1.2. Konsepsi Usahatani.....                               | 8       |
| 2.1.3. Konsepsi Padi.....                                    | 10      |
| 2.1.4. Konsepsi Lahan Lebak.....                             | 15      |
| 2.1.5. Konsepsi Perubahan Iklim .....                        | 18      |
| 2.1.6. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan | 19      |
| 2.1.7. Konsepsi Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan .....   | 22      |
| 2.2. Model Pendekatan .....                                  | 27      |
| 2.3. Hipotesis.....  | 28      |
| 2.4. Batasan Operasional .....                               | 29      |
| BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....                           | 31      |
| 3.1. Tempat dan Waktu .....                                  | 31      |
| 3.2. Metode Penelitian.....                                  | 31      |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh .....                           | 31      |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data .....                           | 31      |
| 3.5. Metode Pengolahan Data.....                             | 32      |

|   |    |
|---|----|
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....  | 37 |
| 4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....   | 37 |
| 4.1.1. Lokasi Dan Batas Wilayah Desa.....   | 37 |
| 4.1.2. Kondisi Geografi dan Topografi.....  | 38 |
| 4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....                                  | 40 |
| 4.1.4. Sarana dan Prasarana.....  | 42 |
| 4.2. Karakteristik Petani Contoh.....   | 46 |
| 4.2.1. Umur Petani.....   | 47 |
| 4.2.2. Tingkatan Pendidikan.....  | 48 |
| 4.2.3. Pengalaman Berusahatani.....   | 49 |
| 4.2.4. Luas Lahan Usahatani Padi.....   | 50 |
| 4.2.5. Jumlah Tanggungan.....   | 51 |
| 4.3. Persepsi Petani Terhadap Usahatani Padi Rawa Lebak Akibat Perubahan Iklim..... | 55 |
| 4.3.1. Keuntungan Relatif.....  | 57 |
| 4.3.2. Tingkat Kesesuaian.....  | 59 |
| 4.3.3. Tingkat Kerumitan.....   | 60 |
| 4.3.4. Daya Adaptasi.....   | 61 |
| 4.4. Pendapatan Petani Padi di Desa Sungai Pinang.....                              | 62 |
| 4.4.1. Produksi.....  | 62 |
| 4.4.2. Biaya Produksi.....  | 62 |
| 4.4.3. Biaya Tetap.....   | 62 |
| 4.4.4. Biaya Variabel ( <i>Variable Cost</i> ).....                                 | 63 |
| 4.4.5. Benih .....  | 63 |
| 4.4.6. Pupuk.....   | 64 |
| 4.4.7. Pestisida.....   | 64 |
| 4.4.8. Peralatan.....   | 64 |
| 4.4.9. Tenaga Kerja.....  | 64 |
| 4.4.10. Tanah/Lahan.....  | 64 |
| 4.4.11. Biaya Produksi Total ( <i>Total Cost</i> ).....                             | 64 |
| 4.4.12. Penerimaan dan Pendapatan Pada Usahatani Padi                               | 66 |

|   |    |
|---|----|
| 4.5. Hubungan Antara Persepsi Petani Terhadap Produksi Dan Pendapatan<br>Usahatani Padi Akibat Perubahan Iklim..... | 67 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....  | 70 |
| 5.1. Kesimpulan.....  | 70 |
| 5.2. Saran.....   | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA.....   | 71 |
| LAMPIRAN.....   |    |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik ..... | 27      |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyuasin .....                             | 73      |
| Lampiran 2. Biaya Sewa Lahan .....                                     | 75      |
| Lampiran 3. Biaya Sewa Alat Handtraktor .....                          | 76      |
| Lampiran 4. Biaya Tetap Alat .....                                     | 77      |
| Lampiran 5. Biaya Tetap Alat (Lanjutan) .....                          | 78      |
| Lampiran 6. Biaya Tetap Alat (Lanjutan) .....                          | 79      |
| Lampiran 7. Biaya Tetap Alat (Lanjutan) .....                          | 80      |
| Lampiran 8. Total Biaya Tetap Alat Petani Sungai Pinang .....          | 81      |
| Lampiran 9. Biaya Variabel Benih.....                                  | 82      |
| Lampiran 10. Produksi Bersih Padi .....                                | 83      |
| Lampiran 11. Biaya Produksi Total .....                                | 84      |
| Lampiran 12. Penerimaan Usahatani Padi .....                           | 85      |
| Lampiran 13. Total Pendapatan Petani .....                             | 86      |
| Lampiran 14. Jumlah Total Skoring Persepsi Petani Terhadap Iklim ..... | 87      |
| Lampiran 15. Persepsi Petani Terhadap Iklim .....                      | 88      |
| Lampiran 16. Persepsi Petani Terhadap Iklim (lanjutan).....            | 89      |
| Lampiran 17. Persepsi Petani Terhadap Iklim (lanjutan).....            | 90      |
| Lampiran 18. Persepsi Petani Terhadap Iklim (lanjutan).....            | 91      |
| Lampiran 19. Hubungan Persepsi petani terhadap produksi.....           | 92      |
| Lampiran 20. Hubungan persepsi petani terhadap pendapatan.....         | 92      |

## Daftar Tabel

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1. Luas penggunaan lahan menurut jenis lahan di Provinsi Sumatera Selatan 2012-2014.....   | 18      |
| Tabel 3.1. Nilai interval kriteria kelas untuk mengukur persepsi petani padi rawa lebak terhadap perubahan iklim di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin..... | 34      |
| Tabel 4.1. Penggunaan Luas Lahan Menurut Ekosistem di Desa Sungai Pinang, 2016.....  | 39      |
| Tabel 4.2. Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Desa Sungai Pinang, 2016.....   | 40      |
| Tabel 4.3. Jumlah dan jenis mata pencaharian penduduk di Desa Sungai Pinang, 2016.....   | 41      |
| Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sungai Pinang, 2016.....   | 42      |
| Tabel 4.5. Prasarana pendidikan Desa Sungai Pinang tahun 2016.....   | 45      |
| Tabel 4.6. Tingkatan Umur Petani Contoh di Desa Sungai Pinang.....   | 47      |
| Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Sungai Pinang.....   | 48      |
| Tabel 4.8. Pengalaman atau Lama Berusahatani Padi Petani Contoh di Desa Sungai Pinang.....   | 49      |
| Tabel 4.9. Luas Lahan yang Dimiliki Petani Contoh di Desa Sungai Pinang.....   | 50      |
| Tabel 4.10. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh di Sungai Pinang  | 51      |
| Tabel 4.11. Perbedaan Analisis Curah Hujan Di Banyuasin. ....  | 56      |
| Tabel 4.12. Indikator Pengukuran Persepsi petani terhadap usahatani padi akibat perubahan iklim.....   | 56      |
| Tabel 4.13. Tabulasi Frekuensi dan Persentase Persepsi Petani di Desa Sungai Pinang.....   | 56      |
| Tabel 4.14 Indikator Pengukuran Keuntungan Relatif Per-Pertanyaan....  | 57      |
| Tabel 4.15. Indikator Pengukuran Tingkat Kesesuaian Per-Pertanyaan....   | 59      |
| Tabel 4.16. Indikator Pengukuran Tingkat Kerumitan Per-Pertanyaan.....   | 60      |

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.17. Indikator Pengukuran Daya Adaptasi Per-Pertanyaan.....   | 61      |
| Tabel 4.18. Biaya Tetap .....  | 62      |
| Tabel 4.19. Biaya Variabel .....   | 63      |
| Tabel 4.20. Rata-rata biaya produksi rata-rata petani usahatani padi di<br>Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten<br>Banyuasin..... | 65      |
| Tabel 4.21. Rata-rata penerimaan dan pendapatan petani padi di Desa<br>Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin                  | 66      |
| Tabel 4.22. Hubungan perindikator antara persepsi petani dengan<br>produksi dan pendapatan .....   | 68      |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu komoditi pangan yang mempunyai arti penting bagi kehidupan bangsa Indonesia adalah beras, karena beras merupakan makanan pokok bagi hampir sebagian besar penduduk Indonesia. Hampir 97% penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok utama Hal ini mengindikasikan ketergantungan terhadap beras sangat tinggi (Louhenapessy, dkk. 2010).

Padi (*Oryza sativa L.*) adalah tanaman penghasil beras yang menjadi sumber karbohidrat utama bagi masyarakat Indonesia. Kebutuhan beras dari tahun ketahun terus meningkat karena jumlah penduduk Indonesia yang terus bertambah, namun hal tersebut tidak diimbangi dengan produksi padi yang cukup. Hal tersebut yang menyebabkan saat ini Indonesia sulit untuk swasembada pangan, sehingga diperlukan upaya peningkatan produksi padi secara nasional agar kebutuhan beras dalam negeri terpenuhi (Petriella, 2016).

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah di Indonesia yang berpotensi untuk pengembangan sektor pertanian. Sektor Pertanian untuk daerah Sumsel tersebar di Kabupaten Musi Banyuasin, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu, dan Musi Rawas yang merupakan lumbung bagi komoditas padi dan palawija. Hampir seluruh daerah kabupaten/kota di Sumatera Selatan memproduksi padi kecuali Kota Palembang. Produksi padi tahun 2015 (Angka Sementara) di Sumatera Selatan sebanyak 4,25 juta ton gabah kering giling (GKG), naik sebesar 577,49 ribu ton dibandingkan tahun 2014. Peningkatan produksi disebabkan oleh peningkatan luas panen dan produktivitas masing-masing sebesar 61,84 ribu hektar dan 3,41 kuintal/hektar (Badan Pusat Statistik Sumsel, 2015).

Kebutuhan beras sebagai salah satu sumber pangan utama penduduk Indonesia terus meningkat. Hal ini dikarenakan penduduk terus bertambah dengan laju peningkatan sekitar 2 persen per tahun, juga adanya perubahan pola konsumsi penduduk dari non beras ke beras. Di samping itu, terjadinya penciptaan lahan

sawah irigasi akibat konversi lahan untuk kepentingan non pertanian, dan munculnya fenomena degradasi kesuburan lahan yang menyebabkan produktivitas padi cenderung melandai (Departemen Pertanian, 2008).

Menurut Apriadi (2016), Berkaitan dengan perkiraan terjadinya penurunan produksi tersebut, maka perlu diupayakan penanggulangannya melalui peningkatan intensitas pertanaman dan produktivitas lahan sawah yang ada, pencetakan lahan irigasi baru dan pengembangan lahan potensial lainnya termasuk lahan marginal seperti lahan basah atau lahan rawa lebak. Lahan rawa lebak umumnya merupakan daerah yang terdapat di kiri dan kanan sungai besar dan anak sungai, dengan topografi datar, tergenang air pada musim penghujan. dan kering musim kemarau.

Pemanfaatan lebak sebagai lahan pertanian namun sekarang memiliki berbagai kendala yang dihadapi baik fisik maupun sosial ekonomi. Kendala utama yang dijumpai pada lahan lebak adalah banjir di musim penghujan dan kekeringan di musim kemarau. Selain itu kondisi tergenang yang cukup lama akan berpengaruh pada tingkat kesuburan tanah baik fisik, kimia dan biologi tanah maupun sosial ekonomi dan kelembagaan (Ratmini, 2014).

Menurut Subagyo (2006), Luas lahan rawa lebak di Indonesia sekitar 13,28 juta ha, yang terdiri atas 4,17 juta ha rawa lebak dangkal/pematang, 6,08 juta ha lahan rawa lebak tengahan, dan 3,04 juta ha lahan rawa lebak dalam yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, dan Papua. Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki luas wilayah 60.302,54 (km<sup>2</sup>) dengan populasi sekitar 6 juta jiwa lebih. Sumatera Selatan sebagai salah satu lumbung padi di luar Pulau Jawa yang memiliki peran penting bagi perekonomian wilayah dan nasional (Bappenas, 2015).

Dalam tiga tahun terakhir penggunaan lahan terbesar di Provinsi Sumatera Selatan yaitu penggunaan lahan lebak. Luas penggunaan lahan lebak yaitu pada tahun 2012 memiliki luas sebesar 304.563 ha, tahun 2013 sebesar 297.855 ha dan pada tahun 2014 yaitu sebesar 298.189 ha (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2015).

Kecamatan Rambutan memiliki luas lahan sebesar 7.876 hektar dengan jumlah produksi sebesar 31.867 ton dan produktivitas sebesar 4.046 ton/hektar.

Kecamatan Rambutan merupakan salah satu kecamatan penghasil padi di Kabupaten Banyuasin yang dekat dengan Kota Palembang. Pada tahun 2015 Kecamatan Rambutan mampu menghasilkan benih padi sebanyak 292,81 ton (Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih, 2015).

Menurut Rasmikayati (2015), Pemanasan global selama abad terakhir telah mengakibatkan perubahan iklim yang sangat berpengaruh terhadap sektor pertanian karena sektor ini memiliki ketergantungan tinggi pada kondisi iklim. Negara-negara sedang berkembang lebih rentan terhadap dampak perubahan iklim dibanding negara-negara maju karena predominansi sektor pertanian tadah hujan, kelangkaan modal untuk melakukan langkah-langkah adaptasi, baseline iklim yang lebih hangat, serta ekspose yang lebih tinggi terhadap kejadian.

Dalam beberapa tahun terakhir ini pergeseran musim hujan menyebabkan pergeseran musim tanam dan panen komoditi pangan (padi, palawija dan sayuran). Banjir dan kekeringan menyebabkan gagal tanam, gagal panen, dan bahkan menyebabkan puso. Hal ini berimplikasi pada penurunan produksi dan pendapatan petani. Akibatnya, sebagai negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia dan salah satu produser terbesar dan konsumen beras, Indonesia ditandai dengan populasi miskin pedesaan yang bergantung pada produksi padi untuk mata pencaharian mereka (Ruminta, 2016).

Kecamatan Rambutan mempunyai iklim tropis dan basah dengan variasi curah hujan antara 86.0/10 – 613.0/23 mm/hari sepanjang tahun 2014, sedangkan pada tahun 102.20/10 – 423.0/23 mm/hari pada tahun 2015, dan pada 21.0/5 – 351.0/24 mm/hari tahun 2016 (Badan Meteorologi dan Geofisika Kenten Palembang, 2016). Sektor pertanian sangat rentan terhadap perubahan iklim karena berpengaruh terhadap pola tanam, waktu tanam, produksi, dan kualitas hasil (Nurdin, 2011).

Desa Sungai Pinang sebagian besar petaninya melakukan satu kali tanam pertahun. Luas tanam usahatani padi rawa lebak di desa ini sebesar 725 Ha, dengan produksi rata-rata 5 ton/Ha sampai pada tahun 2014. Namun pemanfaatan lebak sebagai lahan pertanian memiliki berbagai kendala untuk saat ini seperti kebanjiran di musim penghujan dan kekeringan di musim kemarau karena perubahan iklim sekarang yang tak menentu, sehingga menyebabkan produksi

padi menurun dan pendapatan petani pun ikut menurun karena musim tanam yang tidak dapat diprediksi. Perubahan iklim tersebut menimbulkan persepsi petani terhadap usahatani padi rawa lebak yang nantinya akan berhubungan dengan produksi dan pendapatan petani.

Oleh karena itu berdasarkan uraian dari latar belakang dan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Persepsi Petani Padi Rawa Lebak Terhadap Perubahan Iklim dan Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana persepsi petani terhadap perubahan iklim pada usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?
2. Berapa besar produksi dan pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana hubungan antara persepsi petani dengan produksi dan pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin ?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui persepsi petani terhadap perubahan iklim pada usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung jumlah produksi dan pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan antara persepsi petani dengan produksi dan pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan.
2. Sebagai pengetahuan dan pengalaman untuk penulis dalam menyelesaikan studi, sebagai kajian kepustakaan bagi penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi dan Irsal Las, 2006. *Inovasi teknologi pembangunan tanah pertanian rawa lebak*. Prosiding Seminar Kebangsaan Institut Penyelidikan Pertanian Indonesia: Banjarbaru.
- Apriadi, E. 2016. *Pengembangan Lahan Pertanian*. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan).
- Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluh Pertanian Aceh. 2009. *Budidaya Tanaman Padi*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. NAD.
- Badan Meteorologi dan Geofisika Kenten Palembang, 2016. *Curah Hujan Dan Iklim pada Stasiun Klimatologi Kenten Palembang*. Palembang.
- Balai Pengawasan Dan Sertifikasi Benih. 2015. *Data Produksi Benih Padi*. Balai Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Perencanaan Pembangunan nasional. 2015. *Potensi Sumber Daya Sumatera Selatan*. Bappenas. Palembang.
- Badan Pusat Statistik Banyuasin. 2013. *Usaha Pertanian Hasil Sensus Pertanian 2013 Desa Sungai Pinang*. Badan Pusat Statistik. Palembang.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Statistik Produksi Sumatera Selatan*. Badan Pusat Statistik. Palembang.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Kecamatan Sungai Pinang dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik. Palembang.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2015. *Kabupaten Banyuasin Dalam Angka 2017*. Palembang.
- Badan Pusat Statistik Banyuasin. 2016. *Kecamatan Sungai Pinang dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik. Palembang.
- Cepriadi. 2012. *Persepsi Petani Terhadap Usahatani Lahan Pekarangan (Studi Kasus Usahatani Lahan Pekarangan Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan*. Indonesian Journal Of Agricultural Economics (IJAE): Riau.
- Departemen Pertanian. 2008. *Kebijakan Teknis Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan*. Jakarta : Departemen Pertanian.
- Direktorat Pengelolaan Air. 2009. *Pedoman Umum Sekolah Lapang Iklim*. Direktorat Jenderal Pengelolaan Lahan dan Air, Departemen Pertanian.

- [http://pla.deptan.go.id/pdf/11\\_PEDUM\\_SL](http://pla.deptan.go.id/pdf/11_PEDUM_SL). (Online). (diakses pada Juni 2017)
- Hermawan, H. 2015. *Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Persepsi Petani Dengan Kinerja Gapoktan Dan Pendapatan Usahatani Padi* (Kasus Kabupaten Subang). Tesis. Bogor. IPB (Tidak Dipublikasikan).
- Isaskar, Riyanti. 2014. *Pengantar Usaha Tani*. Laboratorium Analisis dan Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian: Universitas Brawijaya
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2006. *Perubahan Iklim Global*. <http://climatechange.menlh.go.id>. (Online). (Diakses pada Juni 2017)
- Louhenapessy, JE, dkk. 2010. *Padi Harapan dan Tantangan*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Muharani, L. 2016. *Hubungan Kinerja Gapoktan Dengan Kemandirian Petani Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Sako Kecamatan Rambutan*. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan).
- Noor. M. 2007. *Produksi Lahan Lebak*. Jakarta: Airlangga.
- Nurdin. 2011. *Antisipasi Perubahan Iklim Untuk Keberlanjutan Ketahanan Pangan*. Sulawesi Utara: Universitas Negeri Gorontalo.
- Petriella, Y. 2016. *Penyebab Sulit Swasembada Pangan Bisnis Kalimantan*. Kalimantan. <http://kalimantan.bisnis.com/read/20160923/408/586674/ini-penyebab-mengapa-saat-ini-indonesia-sulit-swasembada-pangan>. (Online). (Diakses Juni 2017).
- Rahim dan Hastuti. D.D.R. 2007. *Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rani. 2012. *Persepsi Petani Terhadap Usatani Kedelai Di Kelurahan Simpang Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Sosio Ekonomika Bisnis: Jambi.
- Rasmikayati, E. 2015. *Dampak Perubahan iklim terhadap perilaku dan pendapatan*. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan).
- Ratmini.2014. *Analisis Bentuk Hasil Produksi Padi Petani Lebak dan Hubungannya dengan Harga Jual Di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan).

- Ruminta. 2016. *Analisis Penurunan Produksi Tanaman Padi Akibat Perubahan Iklim di Kabupaten Bandung Jawa Barat*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Ratnaningayu. 2009. *Bagaimana petani dan nelayan menghadapi dampak perubahan iklim*. Pelangi Indonesia: Jakarta.
- Siwi, Pantja. 2009. *Analisa Pendapatan Dan Persepsi Petani Pada Usahatani Padi Organik*. Skripsi. Magelang: Universitas Tidar Magelang. (Tidak Dipublikasikan).
- Slameto. 2010. *Belajar Persepsi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia: Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Subagyo, H. 2006. Dalam Didi Ardi S., U. Kurnia, Mamat H.S, W. Hartati, dan D. Setyorini (Ed.). *Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian: Bogor.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sumaryanto. 2012. *Strategi Peningkatan Kapasitas Adaptasi Petani Tanaman Pangan Menghadapi Perubahan Iklim*. Tesis. Bogor : IPB.
- Sunaryo. 2013. *Psikologi edisi 2*. Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC
- Suratiah, Ken. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiah, Ken. 2008. *Produksi dan Pendapatan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Toha, Miftah. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Tampubolon. 1983. *Bercocok Tanam Umum Tanaman Pangan*. Fakultas Pertanian: Universitas Sumatera Utara.
- Zuliansyah, A. 2013. *Persepsi dan Adaptasi Petani Akibat Perubahan Iklim Serta Analisis Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak Di Kelurahan Gandus Kota Palembang*. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan).